

**KYAI HAJI MA'RUF AMIN DALAM KONTESTASI PEMILU PRESIDEN 2019**

**(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DALAM SURAT KABAR MEDIA  
INDONESIA EDISI 10 AGUSTUS 2018- 3 SEPTEMBER 2018)**



**UIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Hadi Mulyono  
NIM: 14210095**

**Pembimbing:**

**Dr. H. Akhmad Rifa'I, M.Phil  
19600905 198603 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-610/Un.02/DD/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : KYAI HAJI MA'RUF AMIN DALAM KONTESTASI PEMILU PRESIDEN 2019  
(ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DALAM SURAT KABAR MEDIA  
INDONESIA EDISI 10 AGUSTUS 2018 - 3 SEPTEMBER 2018)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HADI MULYONO  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210095  
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji I

  
Drs. Abdul Rozak, M.Pd  
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji II

  
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 08 Agustus 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hadi Mulyono  
NIM : 14210095  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Proposal : KH. Ma'ruf Amin dalam Kontestasi Pemilu Presiden 2019 (Analisis Framing Pemberitaan dalam Surat Kabar Media Indonesia Edisi 10 Agustus 2018-3 September 2018)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si  
19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

Dr. H. Akhmad Rifai I, M.Phil  
19600905 198603 1 006

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadi Mulyono  
NIM : 14210095  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **KYAI HAJI MA'RUF AMIN DALAM KONTESTASI PEMILU PRESIDEN 2019 (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DALAM SURAT KABAR MEDIA INDONESIA EDISI 10 AGUSTUS 2018- 3 SEPTEMBER 2018)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Marta, 15 Juli 2019  
nyatakan,  
  
Hadi Mulyono  
14210095

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk pembaca yang budiman*

*Jangan dibaca saat khotbah*



## MOTTO

*Hidup itu harus memilih, di saat kau tidak memilih, itulah pilihanmu.*

-Monkey "D" Luffy-



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada tara sehingga saya dapat menjelajahi hidup untuk senantiasa berusaha berguna bagi sesama mahluknya. Atas kebaikan-Nya itu pula skripsi dengan judul “Kyai Haji Ma’ruf Amin dalam Kontestasi Pemilu Presiden 2019 (Analisis Framing Pemberitaan dalam Surat Kabar Media Indonesia Edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018)” dapat terselesaikan meski tidak sesuai seperti yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada tauladan kehidupan seluruh alam, Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah sosok inspiratif yang belum bisa saya ikuti sepenuhnya seiring dengan kekurangan dari diri saya.

Penyusun menyadari skripsi ini masih jauh dari ekspektasi dan penuh kekurangan dalam berbagai aspek. Meski demikian, banyak pembelajaran yang saya peroleh dari kritik, saran, masukan dan sebagainya dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Muliyas dan Ibu Lipursari, terima kasih atas perjuangannya. Skripsi ini bukan cara terbaik untuk membalas segalanya, namun semoga menjadi salah satu hal terindah dalam hidup bapak dan ibu tercinta.

2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Sahlan yang mengiringi perjalanan akademik saya selama di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil, yang selalu memberi arahan, kritik dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran staf TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
8. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang juga tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
9. Keluargaku tercinta Mbak Eni, Adikku Hannan, dan semua anggota lainnya yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Kalianlah harta paling berhargaku.
10. Teman-teman KPI 2104 dimana kita masuk kampus bersama, namun keluar menunggu antrian. Terima kasih telah mendewasakan.
11. Keluarga Pelajar Mahasiswa Temanggung, tempat saya mengenali tanah moyang kelahiran. Sehat selalu saudaraku semua.

12. Sahabat PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Korp Perwira, kalian semua mengagumkan.
13. Kawan-kawan LPM Rhetor yang telah membantu saya menemukan siapa diri saya. Kalian semua menggemaskan.
14. Sahabat Majelis Istiqomah (Koh Amir, Bang Hilful, Kakak Suhairi, Bang Willy, Bang Fakhru Riza, Mbak Fullah, Rio dan lainnya). Terima kasih telah menambah wawasan saya.
15. Keluarga Pasti Bahagia (Wisnu, Fadhil, Irul, Mega, Salma, Giska, Fiki, Riski Ciye, Rifki, Irul, Robby). Kalian semua membanggakan.
16. Teman-teman KKN Ngondel Wetan, Saptosari Gunungkidul. Setrok, Rendy, Ririn, Hasna, Mutiara, Sulaiman, Ayub, dan Annas, kalian luar biasa.

Dengan ini penyusun melepas karya tulis ini untuk mengembara menuju para pembaca yang budiman dengan harapan agar dapat bermanfaat menembus ruang dan waktu. Oleh karena itu, penulis dengan kerelaan hati menerima kritik dan saran dikarenakan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Yogyakarta, Juli 2019

Penyusun

## INTISARI

Munculnya nama KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden mendampingi Joko Widodo mengejutkan jagat perpolitikan Indonesia. Saat publik berdebat dan menerka siapa yang akan mendampingi Joko Widodo sebagai cawapres, KH. Ma'ruf Amin seolah luput dari sorotan banyak pihak. Pasalnya, saat itu seseorang dengan inisial M lebih dominan dialamatkan kepada Mahfud MD. Bahkan Mahfud MD bisa dikatakan sudah siap 99% jika dirinya benar ditunjuk sebagai calon wakil presiden mendampingi Joko Widodo. Surat Kabar Media Indonesia turut antusias dalam menanggapi dinamika politik tersebut. Bahkan, media ini menghadirkan rubrik PILPRES dalam setiap edisinya yang fokus membahas persoalan politik. Oleh sebab naiknya KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden seolah luput dari prediksi, maka Media Indoensia secara rutin memberitakan berbagai hal tentang KH. Ma'ruf Amin.

Penelitian ini memilih objek kajiannya adalah framing pemberitaan KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden di Surat Kabar Media Indonesia. Analisis yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman yang membagi fokus analisis ke dalam empat aspek yaitu pendefinisian masalah (*define problem*), memperkirakan penyebab atau sumber masalah (*diagnouse causes*), membuat keputusan moral (*make moral judgement*) dan menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*). Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang analisisnya dijelaskan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam kontestasi pemilu presiden 2019, KH. Ma'ruf Amin diberitakan secara positif di Surat Kabar Media Indonesia. Media ini mencitrakan secara positif dari setiap hal yang berkaitan dengan KH. Ma'ruf Amin. Media Indonesia mengkonstruksi opini publik tentang KH. Ma'ruf Amin bahwa beliau merupakan sosok yang tepat mendampingi Joko Widodo.

Kata kunci: analisis framing, KH. Ma'ruf Amin, pemilu presiden

## **ABSTRACT**

The appearance of the name KH. Ma'ruf Amin as a vice presidential candidate accompanied Joko Widodo to surprise the Indonesian political universe. When the public argued and guessed who would accompany Joko Widodo as vice president, KH. Ma'ruf Amin seemed to escape the spotlight of many parties. Because, at that time someone with the initials M was more dominant addressed to Mahfud MD. Even Mahfud MD can be said to be ready 99% if he is properly appointed as a vice presidential candidate to accompany Joko Widodo. Media Indonesia newspapers were enthusiastic in responding to the political dynamics. In fact, this media presents the rubric of the PILPRES in each edition which focuses on discussing political issues. Because of the rise of KH. Ma'ruf Amin as a vice presidential candidate seems to have escaped predictions, so Indonesian Media routinely reports on various things about KH. Ma'ruf Amin.

This study chose the object of study is framing the coverage of KH. Ma'ruf Amin as a vice presidential candidate in Media Indonesia Newspaper. The analysis used is Robert N. Entman's framing analysis which divides the focus of analysis into four aspects, namely defining problem, diagnose causes, treatment recommendation. The type of this research is qualitative research whose analysis is explained descriptively.

The results of this study are that in the 2019 presidential election contestation, KH. Ma'ruf Amin was reported positively in Media Indonesia Newspaper. This media positively portrays everything related to KH. Ma'ruf Amin. Media Indonesia constructs public opinion about KH. Ma'ruf Amin said that he was the right person to accompany Joko Widodo.

Keywords: framing analysis, KH. Ma'ruf Amin, presidential election

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sumber Data .....	25
I. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	26
J. Sistematika Pembahasan.....	30

**BAB II : GAMBARAN UMUM PEMBERITAAN DAN SURAT KABAR  
MEDIA INDONESIA**

A. Gambaran Umum Pemberitaan KH. Ma'ruf Amin sebagai Cawapres  
di Media Indonesia ..... 32

B. Profil Surat Kabar Media Indonesia ..... 39

**BAB III : FRAMING PEMBERITAAN DI SURAT KABAR MEDIA  
INDONESIA**

A. Analisis Framing Robert N Entman ..... 44

1. NU Gembira Ma'ruf Amin Dipilih Jadi Cawapres ..... 44

2. Ma'ruf Nilai Kubu Oposisi tidak Hargai Ijtima Ulama..... 49

3. Ulama itu kalau Dibutuhkan Kapan pun Harus Siap..... 55

4. Ma'ruf Amin Jawab Perbedaan ..... 60

5. Ma'ruf Amin akan Bertemu Rizieq Shihab ..... 66

6. Ma'ruf Amin Jamin dapat Dukungan NU ..... 70

7. Partai Bulan Bintang Sreg dengan Ma'ruf Amin ..... 76

8. Yusuf Mansur Dipastikan Ikut Ma'ruf Amin ..... 81

9. Hormati Sikap Politik Deddy Mizwar ..... 85

10. Ma'ruf Amin Komit Tangkal Radikalisme ..... 92

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 100

B. Saran` ..... 101

**DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Foto Berita Penelitian
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
3. Fotokopi sertifikat ICT
4. Fotokopi sertifikat TOEFL
5. Fotokopi sertifikat KKN
6. Fotokopi sertifikat SOSPEM
7. Fotokopi sertifikat BTQ
8. Fotokopi ijazah terakhir



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsep Frame Suatu Berita .....	18
Tabel 2	Perangkat Framing Robert N. Entman.....	23
Tabel 3	Konsepsi Framing Robert N Entman.....	24
Tabel 4	Konsepsi Framing Berita “NU Gembira Ma’ruf Amin Dipilih Jadi Cawapres”.....	39
Tabel 5	Konsepsi Framing Berita “Ma’ruf Amin Nilai Kubu Oposisi tidak Harga Ijtima Ulama .....	44
Tabel 6	Konsepsi Framing Berita “Ulama itu kalau Dibutuhkan Kapan pun Harus Siap”.....	48
Tabel 7	Konsepsi Framing Berita ”Ma’ruf Amin Jawab Perbedaan” .....	53
Tabel 8	Konsepsi Framing Berita “Ma’ruf Amin akan Bertemu Rizieq Shihab” ..	54
Tabel 9	Konsepsi Framing Berita “Ma’ruf Amin Jamin dapat Dukungan NU” ....	61
Tabel 10	Konsepsi Framing Berita “Partai Bulan Bintang Sreg dengan Ma’ruf Amin” .....	65
Tabel 11	Konsepsi Framing Berita “Yusuf Mansur Dipastikan Ikut Ma’ruf Amin” .....	68
Tabel 12	Konsepsi Framing Berita ”Hormati Sikap Politik Deddy Mizwar” .....	74
Tabel 13	Konsepsi Framing Berita “Ma’ruf Amin Komit Tangkal Radikalisme” ...	79

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pertengahan 2018 pasca mencuatnya dua nama calon presiden (capres) petahana Joko Widodo dan penantang Prabowo Subianto memasuki babak baru yakni siapa yang akan didapuk menjadi wakil dari kedua calon presiden tersebut. Perdebatan baik di dunia maya maupun nyata pun mewarnai jagat perpolitikan kala itu tentang teka-teki siapa sosok calon wakil presiden (cawapres) yang akan dipilih masing-masing calon presiden.

Perdebatan di atas seperti yang dituliskan dalam Surat Kabar Media Indonesia dengan judul “Ma’ruf Nilai Kubu Oposisi tidak Hargai Ijtima’ Ulama”. Berita yang terbit tanggal 11 Agustus 2018 tersebut menampilkan langsung perseteruan antara kubu 01 dengan 02. Berita dengan sembilan paragraf tersebut menyajikan kalimat-kalimat yang menyerang dari kubu 01 untuk 02. “Ada pihak lain *ngomong* menghargai ulama, tapi unsur ijtima ulama enggak *didengerin*. Malah wakilnya bukan ulama,” kata Ma’ruf.<sup>1</sup>

Selain itu perdebatan juga muncul dari internal pendukungnya masing-masing. Kubu Prabowo yang diusung oleh koalisi dari Partai Gerindra, PAN, PKS dan Partai Demokrat awalnya menyarankan agar Prabowo memilih nama-nama yang disodorkan hasil ijtima’ ulama. Nama-nama dari hasil Ijtima

---

<sup>1</sup> “Ma’ruf Amin Nilai Kubu Oposisi tidak Hargai Ijtima Ulama” Surat Kabar Media Indonesia (Sabtu, 11 Agustus 2018), hlm. 3.

Ulama Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GPNF) tersebut diantaranya adalah Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al-Jufri serta da'i Ustadz Abdul Somad. Meski pada akhirnya nama yang dipilih Prabowo Subianto bukan kedua nama rekomendasi tersebut melainkan Sandiaga Uno. Nama yang sontak mengagetkan banyak pihak lantaran Sandiaga Uno belum lama menjabat sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta. Lebih lagi Sandiaga Uno adalah politisi baru meski tidak lagi dari Partai Gerindra tetapi tetap keduanya dari rahim partai yang sama.

Sedangkan di kubu pertahana, teka-teki siapa cawapres yang akan mendampingi Joko Widodo tak kalah panas. Nama yang muncul saat itu adalah seseorang dengan inisial M yang memicu perdebatan publik. Satu diantara yang paling potensial kala itu adalah sosok Mahfud MD. Beliau digadang-gadang akan dipinang oleh Joko Widodo dengan berbagai asumsi yang menguatkannya seperti kebijaksanaan beliau dalam setiap mengambil keputusan khususnya saat masih menjabat sebagai ketua MK.

Namun, seperti halnya Prabowo Subianto, pertimbangan Joko Widodo dalam memilih cawapres yang mendampinginya tidak bisa diintervensi oleh banyak pihak. Tercatat tanggal 9 Agustus 2018 Joko Widodo resmi memilih Ketua MUI KH. Ma'ruf Amin sebagai wakilnya dalam kontestasi pemilu presiden 2019. Penunjukan tersebut jelas mengejutkan banyak pihak khususnya Mahfud MD yang sudah siap jika dirinya dipilih. Dengan sokongan dan hasil kesepakatan partai-partai pengusungnya yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Kerja, Jokowi mantap memilih KH. Ma'ruf Amin. Di antara

pertimbangan yang meyakinkan keputusan tersebut adalah dari Joko Widodo sendiri yang menilai bahwa KH. Ma'ruf Amin adalah sosok agamawan yang bijaksana.

Rekam jejak KH. Mar'ruf Amin dalam berkecimpung di dunia pemerintahan juga tidak bisa dianggap sepele. Beliau telah berpengalaman duduk di legislatif sebagai anggota DPRD, DPR RI, MPR RI, Wantimpres, Rais Aam PBNU serta ketua MUI. Tidak banyak pula masyarakat yang tahu bahwa beliau selain sebagai kyai juga seorang Profesor dan Doktor. Sementara dalam kaitannya dengan kebhinnekaan, KH. Ma'ruf Amin merupakan dewan pengarah BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila).<sup>2</sup>

Penunjukan KH. Ma'ruf Amin yang menurut Joko Widodo adalah agamawan yang bijaksana, seketika memicu pro dan kontra di tengah masyarakat. Isu-isu miring yang menerpa Joko Widodo salah satunya soal keislamannya yang diragukan disinyalir tengah ditepis dengan penunjukan KH. Ma'ruf Amin. Sementara pihak yang terbiasa menyuarakan bela islam tatkala KH. Ma'ruf Amin turut serta ke dalam pusaran aksi begitu di elu-elukan. Sementara ketika KH. Ma'ruf Amin resmi merapat ke Joko Widodo banyak yang menghujat keputusan beliau bahkan dari kalangan internal Nahdhatul Ulama (NU).

---

<sup>2</sup> Friski Riana, "Alasan Jokowi Pilih Ma'ruf Amin Jadi Cawapres", <https://nasional.tempo.co/read/1115538/alasan-jokowi-pilih-maruf-amin-jadi-cawapres/full&view=ok>, diakses tanggal 5 Januari 2019.

KH. Ma'ruf Amin yang menjabat sebagai Rais Aam PBNU didesak untuk meninggalkan jabatan tersebut menyusul pencalonannya sebagai calon wakil presiden. Hal ini didasarkan pada peraturan AD/ART Nahdhatul Ulama nomor 5 dan 6. Peraturan nomor 5 tersebut menjelaskan bahwa jabatan politik dalam anggaran rumah tangga adalah jabatan presiden, wakil presiden, menteri, gubernur, wakil gubernur, bupati, wakil bupati walikota, wakil walikota, DPR RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota. Dilanjutkan pada nomor 6 bahwa apabila rais aam, wakil rais aam, ketua umum dan wakil ketua umum pengurus besar mencalonkan diri atau dicalonkan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan.<sup>3</sup>

Kontroversi lainnya yang menyertai KH Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden adalah latar belakang beliau sebagai figur penting dalam organisasi Islam terbesar di Indonesia. Keadaan tersebut memaksa beliau harus berusaha keras untuk menjelaskan kepada publik bahwa penunjukannya oleh Joko Widodo bukan serta merta karena kekuatan massa yang besar dari NU semata. Meski pada akhirnya pasca KH. Ma'ruf Amin melenggang menjadi cawapres tetap dibuntuti suara sinis dari banyak pihak utamanya dari kalangan yang selama ini berseberangan dengan NU.

Menariknya, ditengah terpaan anggapan miring dari banyak kalangan, elektabilitas Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin seperti yang diberitakan di

---

<sup>3</sup> Pipit Maulidya, "Pencalonan Ma'ruf Amin Dampingi Jokowi Jadi Kontroversi Sebagian Nahdliyin, Ini Sikap PWNu Jatim", <http://surabaya.tribunnews.com/2018/11/27/pencalonan-maruf-amin-dampingi-jokowi-jadi-kontroversi-sebagian-nahdliyin-ini-sikap-pwnu-jatim>, diakses tanggal 5 Januari 2019.

Surat Kabar Media Indonesia justru semakin merangkak naik. Berita yang terbit tanggal 27 Agustus 2018 (18 hari pasca pengumuman KH Ma'ruf Amin sebagai cawapres) melaporkan bahwa elektabilitas pasangan Jokowi-Ma'ruf melebihi pasangan Prabowo-Sandi. Survei dari lembaga Alvara Research Center tersebut membagi ke dalam tiga kelompok pemilih yaitu pemilih di Jawa dan Sumatra, pemilih muda, serta pemilih muslim dan non muslim. Ketiga kelompok tersebut menempatkan pasangan Jokowi-Ma'ruf unggul dari pasangan Prabowo-Sandi. Secara umum elektabilitas Jokowi-Ma'ruf sebesar 53,6% sementara Prabowo-Sandi 35,2% dan yang belum memutuskan sebesar 11,2%.<sup>4</sup>

Surat kabar Media Indonesia begitu massif memberitakan pengangkatan KH. Ma'ruf Amin sebagai cawapres dengan dengan berbagai *angle*. Seperti berita yang berjudul "NU Gembira Ma'ruf Amin Dipilih Jokowi sebagai Cawapres" edisi Juma'at, 10 Agustus 2018. Judul berita tersebut memiliki tendensi positif bahwa terpilihnya KH. Ma'ruf Amin disambut baik oleh mayoritas umat NU sebagai ormas Islam terbesar di Indonesia. Hal ini tentu memunculkan persoalan tentang bagaimana independensi media yang murni bergerak atas nama rakyat bukan karena faktor kekuasaan.

McLuhan peneliti komunikasi pernah melontarkan pernyataan yang menjadi perdebatan bahwa media adalah pesan (*the medium is the message*). Di sini McLuhan beranggapan bahwa pesan yang disampaikan media tidak

---

<sup>4</sup> "Mayoritas Dukung Jokowi-Ma'ruf", Surat Kabar Media Indonesia (Senin, 27 Agustus 2018), hlm.3.

lebih penting dari saluran media itu sendiri. Media menurut McLuhan memiliki kekuatan yang berbeda-beda tergantung apa yang diberikan oleh media tersebut. Misalnya ketika seseorang menonton televisi ia akan mudah terpengaruh tidak hanya melalui pesannya melainkan efek yang ditimbulkan seperti audio dan visual yang kerap didramatisir.<sup>5</sup>

Di ranah politik, media menempati posisi strategis sebagai alat untuk melancarkan legitimasi terhadap penguasa dengan maksud melanggengkan kekuasaan. Sederhananya media massa di tengah masyarakat sarat akan berbagai kepentingan, konflik hingga fakta yang kompleks dan sangat bervariasi.<sup>6</sup> Di Indonesia sendiri sejak embrio zaman pergerakan muncul telah menjadikan media sebagai suatu permulaan untuk melawan ketidakadilan yang dipelopori oleh RM. Tirta Adhi Soerjo.<sup>7</sup>

Saat ini salah satu media yang fokus terhadap perkembangan politik tanah air hari ini adalah Surat Kabar Media Indonesia. Pada halaman 3 surat kabar harian ini menghadirkan rubrik khusus bernama PILPRES 2019. Isi dari berita-beritanya murni tentang dinamika politik Indonesia jelang pemilihan presiden 2019. Beragamnya berita yang diterbitkan tersebut menarik perhatian untuk diteliti tentang bagaimana framing yang dibentuk dalam memberitakan dua pasangan calon presiden dan wakilnya.

---

<sup>5</sup> Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 39.

<sup>6</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 29.

<sup>7</sup> Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 33.

Dalam penelitian kali ini, dari sekian banyak *angle* berita yang diterbitkan, peneliti akan fokus kepada satu topik tentang pemberitaan KH. Ma'ruf Amin. Pertimbangan peneliti seperti yang sudah diungkapkan di awal bahwa majunya KH. Ma'ruf Amin memicu kontroversi banyak pihak. Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah Surat Kabar Media Indonesia memberitakan KH. Ma'ruf Amin berdasarkan pada prinsip-prinsip jurnalistik dan memihak pada kepentingan publik atau hanya sebagai alat pencitraan belaka. Di sini, dari sekian banyak pemberitaan yang ada, peneliti akan fokus pada edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018 dikarenakan pada periode tersebut Surat Kabar Media Indonesia rutin menerbitkan pemberitaan tentang KH. Ma'ruf Amin pasca ditetapkan sebagai calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana Surat Kabar Media Indonesia membingkai pemberitaan tentang KH Ma'ruf Amin dalam kontestasi pemilu presiden 2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Surat Kabar Media Indonesia membingkai berita tentang KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi pemilu presiden 2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberi tambahan khasanah keilmuan dalam bidang jurnalistik terutama dalam aspek analisis framing suatu pemberitaan.
- b. Memperkaya kajian jurnalistik di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lebih menonjolkan ciri khas keislamannya sesuai filosofis pendidikan yang diterapkan yaitu integrasi interkoneksi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat memberikan sumbangan secara ilmiah kepada masyarakat luas mengenai bingkai suatu media massa dalam mengkonstruksi pemberitaan KH. Ma'ruf Amin di pusran perpolitikan Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan juga mampu memberi arahan masyarakat luas tentang apa sesungguhnya makna di balik pemberitaan KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi pilpres 2019.

## **E. Kajian Pustaka**

Untuk mematangkan penelitian ini, peneliti telah melakukan kajian berbagai penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi kuat dengan penelitian ini. Hal ini juga dimaksudkan agar peneliti mampu membandingkan serta mempertegas bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

Penelitian pertama dengan judul *Analisis Bingkai Pemberitaan Aksi Bela Islam 2 Desember 2016 (Aksi 212) di Media Massa BBC (Indonesia) dan Republika*. Penelitian yang dilakukan oleh Abidatu Lintang Pradibta dkk ini dilatar belakangi oleh adanya respon publik terhadap ucapan Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang dianggap menistakan agama Islam. Aksi tersebut selain mendapat sorotan dari media massa lokal ternyata juga menjadi perhatian hingga ke media massa internasional.

Hasil dari penelitian tersebut yang menggunakan cara komparasi antara dua media adalah kecenderungan BBC Indonesia yang menggunakan diksi “demonstrasi” sementara Republika sama sekali tidak menggunakan kata tersebut. Kesimpulannya berdasarkan penelitian tersebut adalah BBC Indonesia yang condong ke arah kontra terhadap aksi tersebut sementara Republika mendukung aksi tersebut dengan framing yang lebih berpihak pada massa aksi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada ranah objek penelitian, metode analisis dan model framing yang digunakan yakni metode analisis framing model Robert N. Entman. Sementara beberapa perbedaannya adalah tentang kasus yang diteliti walaupun memiliki kemiripan sebagai bagian dari berita politik. Begitu pula subjek penelitian memiliki

perbedaan dimana penelitian tersebut meneliti dua media massa sementara penelitian ini hanya satu media massa.<sup>8</sup>

Penelitian kedua dengan judul *Jawa Pos Membela Persebaya: Bingkai Pemberitaan Jawa Pos tentang Persebaya dalam Kongres PSSI 2016*. Penelitian tersebut dilakukan atas dasar latar belakang perseteruan yang terjadi antara PSSI dan Persebaya Surabaya perihal legalitas Persebaya. Sebagai media massa dari Surabaya, Jawa Pos dalam edisi tanggal 10-12 November 2016 menjadikan isu tersebut sebagai *headline* di halaman pertama dan lebih spesifik di rubrik olahraga.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Junaedi dosen Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini memiliki kesamaan dalam objek penelitian yaitu tentang framing pemberitaan. Selain itu penelitian ini sama di wilayah metode kualitatif dengan pendekatan konstruktivistik yang sesuai dengan model yang diterapkan Robert N. Entman. Begitu pula subjek penelitian tersebut fokus pada satu media tidak menggunakan metode komparasi antar media massa. Sementara perbedaannya adalah pada subjek penelitian yang termasuk ke dalam kategori berita olahraga dan bersifat umum (tidak tentang agama).

Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa Jawa Pos membingkai pemberitaan terkesan menyudutkan PSSI dalam perseteruan dengan Persebaya

---

<sup>8</sup> Abidaptu Lintang Pradipta Dkk, "Analisis Bingkai Pemberitaan Aksi Bela Islam 2 Desember 2016 (Aksi 212) di Media Massa BBC (Indonesia) dan Republika", *Jurnal INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, vol. 48. No. 1 (2018), hlm. 109-124.

tersebut. Jawa Pos seolah mendesak agar PSSI mengakui janjinya terhadap Persebaya untuk mengakui klub itu sebagai bagian dari keanggotaan PSSI. Konotasi ingkar janji dalam masyarakat luas memiliki kecenderungan yang negatif. Kemudian Jawa Pos juga memberitakan tentang eksistensi Persebaya yang masih menjadi klub besar dan tidak mati baik secara management, pemain, maupun supporter.<sup>9</sup>

Penelitian ketiga dengan judul *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran Sindo*. Penelitian yang dilakukan Leonarda Johannes R.S dari Universitas Kristen Petra Surabaya tersebut dilatar belakangi oleh mundurnya Hari Tanoe Soedibjo dari Partai Nasdem pimpinan Surya Paloh. Pengunduran diri tersebut menjadi perbincangan hangat seiring Hari Tanoe dan Surya Paloh masing-masing merupakan pemilik media massa Koran Sindo dan Media Indonesia.

Dengan menggunakan metode komparasi, Leonarda menemukan framing pemberitaan kedua media tersebut mencitrakan pemilik medianya secara positif. Hal ini menjadi bukti bahwa pengaruh pemberitaan media massa dapat berasal dari faktor internal media massa tersebut. Faktor kepemilikan media massa menjadi sangat kuat dalam menentukan arah suatu berita khususnya yang bersangkutan dengan pemilik media bahkan partai politik.

Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah subjek penelitian yaitu Media Indonesia. Begitu pula

---

<sup>9</sup> Fajar Junaedi, "Jawa Pos Membela Persebaya: Bingkai Pemberitaan Jawa Pos tentang Persebaya dalam Kongres PSSI 2016", *Jurnal Komunikas* (Desember 2016).

dengan objek penelitiannya yaitu tentang framing pemberitaan percaturan politik di Indonesia. Sementara perbedaannya terletak pada model analisis yang digunakan. Jika Leonarda menggunakan analisis framing Zhoundang pan dan Gerald M Rosicky, dalam penelitian ini digunakan analisis framing Robert N. Entman.<sup>10</sup>

Selanjutnya penelitian keempat dengan judul *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Pengakuan Trump Atas Yerussalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing pada SKH Republika Desember 2017)*. Penelitian tersebut dilakukan oleh Arina Luthfiana Defi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari penelitian tersebut, Arina menyimpulkan bahwa SKH Republika telah menerapkan praktik jurnalisme empati dalam pemberitaan tersebut. Pemberitaan tersebut secara global merupakan isu sensitif mengingat Yerussalem merupakan kota yang hingga saat ini menjadi rebutan antara tiga agama samawi (Islam, Nasrani dan Yahudi). Pernyataan Trump tersebut secara langsung memberikan angin segar bagi Yahudi yang mayoritas tinggal di negara Israel. Sementara dalam pemberitaannya, Republika memberatkan pada Islam atau dalam hal ini berempati terhadap rakyat Palestina.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian yakni tentang framing pemberitaan suatu media. Begitu pula dengan metode analisis yang digunakan yaitu analisis framing Robert N. Entman dengan pendekatan

---

<sup>10</sup> Leonarda Johanes R.S, "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran Sind", *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 1, No:2 (2013).

deskripsi kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada subjek penelitian yaitu SKH Republika.<sup>11</sup>

## **F. Kerangka Teori**

Untuk membedah dan menganalisa subjek dan objek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori sebagai berikut:

### **1. Teori Agenda Setting**

Istilah agenda setting pertama kali muncul setelah dua peneliti dari Universitas North Carolina yakni Maxwell McCoumb dan Donald Shaw meneliti gejala dan fenomena yang muncul imbas dari adanya kegiatan kampanye pemilihan umum. Teori ini secara sederhana menjelaskan bagaimana efek media massa mengontruksi sosial dengan adanya hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dianggap penting oleh publik.<sup>12</sup>

Teori agenda setting memiliki kesamaan dengan teori peluru yang menilai bahwa media memiliki kekuatan untuk memengaruhi publik. Sementara perbedaannya adalah teori peluru memfokuskan pada sikap

---

<sup>11</sup> Arina Luthfiana Defi, *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Pengakuan Trump Atas Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing pada SKH Republika Desember 2017)*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018).

<sup>12</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group: 2013), hlm 494.

(afektif), pendapat juga perilaku sedangkan teori agenda setting lebih berfokus pada kesadaran dan pengetahuan (kognitif).<sup>13</sup>

Untuk melakukan riset dengan teori agenda setting setidaknya ada beberapa elemen dan dimensi yang dapat diukur yaitu sebagai berikut:

- a. Agenda media, dimensinya adalah;
  1. Visibilitas (visibility), yakni jumlah berita, penonjolan berita dan letak berita dalam media
  2. Tingkat penonjolan bagi khalayak (audience silence), yakni relevansi berita dengan kebutuhan publik.
  3. Valence (valence), yakni tingkat menyenangkan atau tidaknya suatu pemberitaan.
- b. Agenda Publik, dimensinya adalah:
  1. Keakraban (familiarity), yaitu tingkat kesadaran publik terhadap topik tertentu.
  2. Penonjolan pribadi (personal salience), yaitu relevansi suatu individu dengan ciri-ciri pribadi.
  3. Kesenangan (favorability), yaitu pertimbangan senang atau tidaknya terhadap suatu pemberitaan.
- c. Agenda Kebijakan, dimensinya adalah:
  1. Dukungan (support), yakni keadaan yang menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu.
  2. Kemungkinan kegiatan (likelihood of action), yakni kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang dicita-citakannya.
  3. Kebebasan bertindak (freedom of action), yakni nilai kegiatan yang mungkin dilakukan oleh pemerintah.

Selanjutnya untuk melihat agenda yang diinginkan suatu media,

kita dapat melihat beberapa faktor yang memengaruhi efek agenda setting:

- a. Kredibilitas media.
- b. Nilai-nilai individu terhadap media.
- c. Kebutuhan khalayak terhadap media.

---

<sup>13</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2009), hlm. 175.

Sedangkan menurut Stune dan Oleborre terdapat 3 efek agenda setting dalam suatu pemberitaan media. *Pertama*, representation, efek ini adalah keadaan saat publik mempengaruhi suatu media. *Kedua*, persustance, keadaan saat media memiliki sedikit efek terhadap khalayak. *Ketiga*, persuasion, keadaan saat media berhasil mempengaruhi publik sesuai dengan agenda settingnya.<sup>14</sup>

Ketika khalayak dan media saling memengaruhi, maka pertanyaan mendasar terkait hal ini adalah siapa yang paling berpengaruh di antara keduanya? Stephen Reese menyatakan bahwa pemberitaan dipengaruhi oleh faktor tekanan baik dari internal maupun eksternal.<sup>15</sup> Dalam mengkontruksi sosial suatu media kerap dikaitkan dengan kekuasaan yang dekat dan berpengaruh terhadap media tersebut. Setidaknya terdapat empat tipe hubungan kekuasaan antara media massa dan kekuasaan di luar media.<sup>16</sup>

*High-power source, high power media.* Tipe ini adalah sumber kekuasaan luar besar, kekuasaan media besar. Sederhananya ketika kedua kekuasaan ini bekerja sama maka akan terjadi pengaruh yang besar terhadap khalayak.

*High-power source, low power media.* Tipe ini terjadi ketika kekuasaan luar memiliki kekuatan besar sehingga dapat mengkooptasi suatu media untuk memperlancar tujuan kelompoknya.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 174.

<sup>15</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group: 2013), hlm 499.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 500.

*Lower-power source, high power media.* Tipe ketiga adalah hubungan antara kekuasaan yang kecil dengan kekuasaan media yang besar. Artinya media lebih dominan memiliki kekuasaan dibanding dengan kelompok kekuasaan dari luar.

*Low-power source, low power media.* Tipe terakhir adalah ketika agenda publik ditentukan oleh realitas yang terjadi, bukan digiring oleh kekuasaan media maupun kelompok tertentu.

## **2. Teori Pesan Media**

Setelah mengetahui bagaimana kepentingan media yang mampu mengkonstruksi realitas sosial, maka peneliti menggunakan teori pesan media agar mampu membedah lebih dalam maksud dari pemberitaan. Teori ini menganalisis beberapa pandangan yang muncul akibat dari pemberitaan yang diterbitkan media massa. Terdapat tiga pandangan berdasarkan pesan media.<sup>17</sup>

### **a. Pandangan Positivisme**

Pandangan positivisme merupakan istilah lama dalam ilmu sosial. Pandangan positivisme melihat realitas sosial berdasarkan kausalitas (sebab akibat) suatu realitas. Kaitannya terhadap ilmu komunikasi, pandangan positivisme biasa digunakan dalam teori kultivasi dan teori agenda setting. Positivisme dalam melihat suatu fenomena sosial

---

<sup>17</sup> Werner J Severin dan James W Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa*, cet ke-5 (Jakarta: Kencana Perdana, 2011), hlm. 76.

menyandarkan pada asumsi objektivitas atau realitas empiris yakni persepsi terhadap suatu realitas yang sejatinya ada di luar pemikiran dan pandangan manusia.

b. Pandangan Konstruktivisme

Pandangan ini menekankan pada realitas yang terjadi di tengah masyarakat terjadi karena adanya makna dan nilai dari suatu peristiwa. Makna yang terbentuk terjadi karena adanya aksi sosial yang nyata secara empiris terjadi di masyarakat luas. Dengan pandangan ini kita dapat menempatkan diri ketika melihat suatu kejadian, menganalisis, memahami hingga mampu menumbuhkan rasa empati terhadap subjek realitas yang terjadi.

Interpretasi dalam pandangan konstruktivisme terhadap suatu realitas terjadi akibat dari interaksi dan keyakinan masyarakat. Pandangan ini secara kualitatif akan memperoleh pandangan yang mendalam terhadap realitas dalam menggali makna.

c. Pandangan Kritis

Pandangan kritis merupakan pandangan yang mengkritik dua pandangan sebelumnya, positivisme dan konstruktivisme. Menurut pandangan kritis, positivisme merupakan pandangan yang tidak progresif, anti demokrasi dan non humanis dalam menggunakan nalarnya. Sementara pandangan konstruktivisme menurut pandangan kritis adalah pandangan yang gagal dalam memaknai suatu realitas sebab terlalu subjektif dan

relativis serta terlalu menitikberatkan pada ide daripada realitas yang terjadi.

Pandangan kritis bukan hanya terpaku pada cara menganalisis suatu realitas tetapi juga untuk mengubahnya ketika tidak ideal. Dengan pandangan kritis seseorang dapat memahami dan mengubah sesuatu yang mendasari kontrol realitas berdasarkan hubungan atas kekuasaan, dan ketidaksetaraan. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat beberapa poin yang menjadi pokok penting pandangan kritis diantaranya adalah ilmu sosial bertujuan untuk mengungkapkan realitas makna yang tersembunyi untuk memberdayakan dan mengubah masyarakat. Realitas masyarakat memiliki lapisan hierarki yang majemuk. Manusia memiliki potensi untuk terlepas dari pandangan.

Berdasarkan uraian tentang teori pesan media di atas peneliti menggunakan pandangan konstruktivisme dalam menganalisis subjek dan objek penelitian. Hal ini didasarkan pada metode analisis yang akan digunakan peneliti yaitu analisis framing. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana realitas sosial di konstruksi dan dibentuk sebab adanya pengaruh dari media. Dalam pandangan konstruktivisme, munculnya bias dalam suatu pemberitaan merupakan praktek dan

pengaruh dari kepentingan media dan bukan merupakan sesuatu yang salah seperti pandangan positivisme.<sup>18</sup>

Konstruksi yang dibentuk media tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap persepsi publik. Meski persepsi pada hakikatnya secara umum terpengaruh oleh faktor asumsi, budaya, kebutuhan hidup, perilaku, serta dorongan lain dalam menerima isi pesan media massa.<sup>19</sup>

Paradigma konstruktivisme ini lebih lanjut diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman yang kemudian menghasilkan tesis tentang konstruksi sosial atas realitas.<sup>20</sup> Dalam pandangan Berger manusia dan masyarakat merupakan hasil dari dialektika, dinamika dan pluralitas secara terus menerus.

Dalam bukunya yang berjudul *The Social Construction of Reality: Treatise in the Sociological of Knowledge*, Peter L Berger dan Thomas Luckman mengungkapkan bahwa proses sosial terjadi karena tindakan dan interaksinya. Artinya suatu entitas individu menciptakan suatu realitas secara terus menerus secara subyektif. Disinilah terjadi interaksi antara realitas dengan penafsiran individu tersebut dalam memaknai suatu kejadian atau peristiwa.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 17.

<sup>19</sup> Werner J Severin dan James W Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa*, cet ke-5 (Jakarta: Kencana Perdana, 2011), hlm. 89.

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 13.

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 13.

Menurut Frans M Parera, konstruksi sosial ini memiliki tiga aspek. Pertama adalah *eksternalisasi* dimana suatu penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultural sebagai produk manusia. Kedua adalah *objektivikasi* yaitu suatu proses interaksi sosial dalam dunia intersubjektivikasi yang dilembagakan atau mengalami suatu proses institusionalisasi. Yang terakhir adalah *internalisasi* dimana individu mengidentifikasi diri dengan lembaga-lembaga sosial atau suatu organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya. Ketiga tahapan itulah yang menjadi proses terjadinya konstruksi sosial suatu realitas oleh manusia atau individu.<sup>22</sup>

### **3. Konsep Framing**

Definisi mengenai framing muncul dari berbagai ahli yang pada akhirnya mengerucut dan menemukan titik singgungnya satu sama lain. Framing merupakan pendekatan untuk melihat bagaimana suatu realitas dibentuk oleh media dan dikonstruksi untuk kepentingan tertentu. Dari proses konstruksi realitas tersebut akan menonjolkan suatu aspek yang mudah dikenal dan dicerna oleh khalayak.<sup>23</sup> Proses dalam membentuk suatu realitas ke dalam berita menuntut cara pandang dari wartawan. Cara pandang yang digunakan tersebut pada akhirnya dapat menentukan fakta

---

<sup>22</sup> Frans M Parera, Menyingkap Misteri Manusia sebagai Homo Faber. Dimuat sebagai kata pengantar buku Peter L Berger dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, "terj". Hasan Basari, (Jakarta: LP3S. 2012) hlm. XX.

<sup>23</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 13.

apa yang hendak diambil, bagian mana yang ditonjolkan, dihilangkan dan akan diarahkan kemana suatu berita itu.<sup>24</sup>

Dalam framing, terdapat dua aspek fundamental ketika suatu berita akan diproses. *Pertama*, memilih fakta/realitas. Tahap ini, wartawan akan menentukan fakta yang ditemukan berangkat dari asumsi sehingga wartawan tersebut menemukan perspektif dari suatu realitas. Disinilah wartawan akan menemukan angle suatu berita yang menjadikan suatu peristiwa atau fenomena akan membentuk banyak angle tergantung dari wartawan tersebut.<sup>25</sup>

*Kedua*, penulisan fakta. Pada tahap ini, setelah wartawan memilih fakta dan angle dari suatu realitas, maka wartawan tersebut akan mengejawantahkan fakta ke dalam tulisan. Formula yang biasanya dipakai oleh wartawan dalam menuliskan suatu fakta akan berkaitan erat dengan apa yang akan ditonjolkan. Perangkat yang ditekankan diantaranya meliputi penempatan (headline, depan, atau belakang) pengulangan, pemakaian grafis, simbol, gambar, foto dan sebagainya untuk menguatkan suatu berita.

Framing pada akhirnya akan menentukan bagaimana realitas itu hadir di hadapan pembaca. Framing dapat mengakibatkan suatu peristiwa yang sama tetapi menghadirkan dampak dan pemaknaan yang berbeda tergantung dengan wartawan itu sendiri. Secara sederhana analisis framing

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 68.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 70.

membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang berbeda.<sup>26</sup>

Pada akhirnya, apa yang dilaporkan suatu media seringkali hasil dari pandangan wartawan ketika melihat dan meliput peristiwa. Analisis framing dapat membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama dikemas secara berbeda oleh wartawan.

**Tabel 1: Konsep Frame Suatu Berita**

Pemberitaan peristiwa tertentu	Kenapa peristiwa itu diberitakan? Kenapa yang lain tidak diberitakan? Kenapa peristiwa yang sama di tempat/pihak yang berbeda tidak diberitakan?
Pendefinisian realitas tertentu	Kenapa realitas didefinisikan seperti itu?
Penyajian sisi tertentu	Kenapa sisi tertentu yang ditonjolkan? Kenapa bukan sisi yang lain?
Pemilihan fakta tertentu	Kenapa fakta itu yang ditonjolkan? Kenapa bukan fakta yang lain?
Pemilihan narasumber tertentu	Kenapa narasumber itu yang diwawancarai? Kenapa bukan yang lain?

Sumber: Eriyanto, 2002. Hlm: 83.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu langkah dan cara yang ditempuh seorang peneliti dalam melakukan penyelidikan yang hati-hati dan sempurna

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 83

terhadap suatu pokok permasalahan sehingga dapat memperoleh cara yang tepat dalam memecahkan masalah yang diteliti.<sup>27</sup>

Oleh sebab itu untuk dapat memperoleh jawaban yang sistematis dan sesuai dengan metode penelitian ilmiah yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif tidak sesederhana yang seperti apa yang terjadi sebab pendekatan ini akan memaksa peneliti untuk berpikir kritis secara ilmiah serta berpikir secara induktif. Berpikir induktif artinya peneliti mampu menangkap fakta atau fenomena yang terjadi di subjek penelitian sehingga dapat dibenturkan dengan teori dan hasil penelitian.<sup>28</sup>

Hal ini dimaksudkan bahwa peneliti hendak menghadirkan hasil analisis yang berupa kata-kata atau deskripsi tentang objek yang diteliti. Lebih dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menggali yang tersirat dari objek penelitian.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber peneliti untuk memperoleh informasi yang menjadi bahan penelitian. Umumnya

---

<sup>27</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 8.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Perdana, 2007), hlm. 6.

subjek penelitian dapat berupa kelompok, individu atau benda yang dapat digali informasi keterangannya. Adapun dalam penelitian kali ini subjek penelitiannya adalah Surat Kabar Harian (SKH) Media Indonesia.

Peneliti tertarik untuk menjadikan SKH Media Indonesia sebagai subjek penelitian lantaran surat kabar ini memiliki rubrik khusus pilpres 2019 di halaman 3 setiap hari. Akan tetapi dari sekian banyak edisi dan angle pemberitaan yang diterbitkan, peneliti fokus pada isu pencalonan KH. Ma'ruf Amin sebagai cawapres mendampingi Joko Widodo.

Penelitian ini fokus pada pemberitaan KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi pilpres 2019 edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018 sehingga terdapat 10 berita yang berhasil dihimpun. Meski pada edisi tersebut SKH Media Indonesia tidak menjadikan pemberitaan tersebut sebagai headline dan dikemas dalam pemberitaan indepth. Sebab indepth merupakan penulisan berita secara mendalam dan komprehensif yang bertujuan untuk menjelaskan kepada pembaca mengenai informasi agar dapat dipahami duduk persoalannya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ashadi Siregar, dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 158.

### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian kali ini peneliti akan menjadikan bingkai (framing) pemberitaan KH. Ma'ruf Amin sebagai cawapres seiring isu agama yang mencuat jelang pilpres 2019. Peneliti memandang hubungan antara politik dengan media sangat kuat membentuk opini publik sehingga framing pemberitaan menjadi objek penelitian untuk mengetahui apakah berita yang diterbitkan murni untuk kepentingan publik atau kelompok semata.

#### **H. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Utama**

Data utama dalam penelitian ini adalah pemberitaan mengenai KH. Ma'ruf Amin dalam SKH Media Indonesia edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dimaksudkan untuk mendukung dan melengkapi sumber data primer yang telah diperoleh. Di antara sumber data sekunder tersebut diperoleh dari buku, artikel, jurnal, skripsi, disertasi yang bersinggungan dengan penelitian ini.

## I. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka sehingga yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi data baik data primer dan sekunder. Observasi dilakukan sebab teknik ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkah laku sosial non verbal. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data baik berupa tulisan, foto, maupun gambar.<sup>30</sup>

Dokumen yang dikumpulkan berupa pemberitaan atas KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi pilpres 2019 di SKH Media Indonesia edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018. Adapun beritanya adalah sebagai berikut:

- a. NU Gembira Ma'ruf Amin Dipilih Jokowi Jadi Cawapres (Edisi Jum'at, 10 Agustus 2018)
- b. Ma'ruf Nilai Kubu Oposisi Tidak Hargai Ijtima' Ulama (Edisi Sabtu, 11 Agustus 2018)
- c. Ulama Itu Kalau Dibutuhkan Kapanpun Harus Siap (Edisi Minggu, 12 Agustus 2018)
- d. Ma'ruf Amin Jawab Perbedaan (Edisi Senin, 13 Agustus 2018)
- e. Ma'ruf Amin Akan Bertemu Rizieq Shihab (Edisi Rabu, 15 Agustus 2018)
- f. Ma'ruf Amin Jamin Dapat Dukungan NU (Edisi Minggu, 19 Agustus 2018)
- g. Partai Bulan Bintang Sreg dengan Ma'ruf Amin (Edisi Jum'at, 24 Agustus 2018)
- h. Yusuf Mansur Dipastikan Ikut Ma'ruf Amin (Edisi Sabtu, 1 September 2018)

---

<sup>30</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 384.

- i. Hormati Sikap Politik Deddy Mizwar (Edisi Minggu, 2 September 2018)
- j. Ma'ruf Amin Komit Tangkal Radikalisme (Edisi Senin, 3 September 2018)

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis framing yang secara spesifik adalah analisis framing yang dicetuskan oleh Robert N. Entman. Analisis framing bekerja sesuai dengan strategi seleksi, penonjolan isu dan hubungan antara fakta dalam suatu berita untuk memunculkan suatu makna, lebih menarik, lebih berarti untuk menggiring khalayak sesuai perspektifnya.<sup>31</sup>

Robert N. Entman framing digunakan untuk menonjolkan realitas sosial yang telah diseleksi sehingga lebih menonjol daripada aspek lainnya. Framing juga digunakan sebagai penempatan informasi dalam konteks yang berbeda dengan yang lain sehingga suatu isu tertentu memiliki alokasi yang lebih daripada isu yang lainnya.<sup>32</sup>

Model framing yang dipopulerkan Robert N. Entman ini memfokuskan pada dua aspek sentral dalam suatu pemberitaan yakni seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dari suatu realitas yang diberitakan.<sup>33</sup>

Adapun kerangka analisis framing model ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 162.

<sup>32</sup> Eriyanto, *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)* (Yogyakarta: Lkis, 2002), hlm. 220.

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 221.

**Tabel 2: Perangkat Framing Robert N. Entman**

Seleksi Isu	Aspek ini merupakan pemilihan fakta atas realitas. Dari banyaknya realitas yang beragam dan kompleks maka dipilih manakah aspek yang akan ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung di dalamnya ada bagian berita yang dimasukkan tetapi ada pula yang dikeluarkan untuk tidak ditampilkan. Karenanya tidak semua aspek atau isu ditampilkan, sederhananya wartawan memilih aspek tertentu untuk ditampilkan.
Penonjolan Aspek	Setelah fakta dipilih, selanjutnya adalah ditulis. Sehingga aspek ini berkaitan dengan penulisan suatu fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu isu atau peristiwa telah dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemilihan kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber: Eriyanto, 2002: hlm. 222-223.

Selain perangkat di atas, konsepsi Robert N. Entman menekankan pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menjelaskan pada suatu kerangka berpikir terhadap suatu peristiwa yang telah diwacanakan.<sup>34</sup>

Berikut ini merupakan tabel konsepsi framing Robert N. Entman:

**Tabel 3: Konsepsi Framing Robert N. Entman**

Define Problem	Bagaimana suatu peristiwa/isu
----------------	-------------------------------

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 223.

(Pendefinisian Masalah)	dilihat? Sebagai apa atau sebagai masalah apa?
Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab suatu masalah?
Make Moral Judgement (Membuat Keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Sumber: Eriyanto, 2002. Hlm 222-223

Konsepsi framing di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Define problem (pendefinisian masalah), konsep ini merupakan aspek yang pertama kali dilihat dalam analisis framing suatu berita. Elemen ini merupakan elemen yang paling utama untuk diteliti. Elemen ini adalah penekanan pertama kali suatu realitas tertentu yang dapat dipahami oleh wartawan. Sehingga antara wartawan satu dengan yang lain memiliki interpretasi yang berbeda. Hasilnya adalah realitas yang dipahami dan dibingkai berbeda oleh wartawan akan menghasilkan pemahaman yang berbeda pula.
- b. Diagnoses causes (memperkirakan penyebab masalah), konsep yang kedua ini merupakan proses untuk menentukan dan membingkai siapa yang dianggap aktor atau pelaku suatu

peristiwa. Disini pelaku bisa berasal dari apa (what) atau siapa (who) yang menempati posisi sumber suatu peristiwa. Jika masalah yang dihadapi berbeda, maka bisa dipastikan penyebab masalah juga berbeda.

- c. Make moral judgement (membuat keputusan moral), merupakan elemen framing untuk membuat, memberi maupun membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang berbeda. Langkah ini dilakukan setelah pendefinisian masalah dan memperoleh penyebab suatu masalah muncul. Argumentasi yang muncul berdasarkan gagasan tersebut berdasarkan apa yang diketahui khalayak umum.
- d. Treatment recommendation (menekankan penyelesaian), elemen ini digunakan untuk menilai siapa yang diinginkan oleh wartawan serta jalan yang dipakai untuk menyelesaikan suatu masalah. Penyelesaian suatu masalah tergantung pada apa masalahnya, siapa pelakunya serta bagaimana peristiwa tersebut dilihat sebagai hasil dari konstruksi.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan dijabarkan menjadi empat bab di antaranya adalah:

**BAB I** akan menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang meliputi jenis, subjek dan objek

penelitian, serta metode analisis data yang dalam hal ini analisis framing Robert N. Entman.

**BAB II** akan menjabarkan gambaran umum tentang pemberitaan KH. Ma'ruf Amin dalam kontestasi pilpres 2019 di dalam SKH Media Indonesia edisi 10 Agustus 2018 – 3 September 2018. Pada bab ini juga akan sedikit dibahas profil surat kabar Media Indonesia yang menjadi subjek penelitian ini.

**BAB III** berisi tentang analisis framing Robert N. Entman, pengolahan data hingga nantinya dapat diketahui bagaimana framing pemberitaannya.

**BAB IV** penutup. Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang berguna untuk dijadikan bahan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya maupun kritik terhadap media massa.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membedah 10 berita tentang KH. Ma'ruf Amin di Media Indonesia, penelitian dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman ini pada akhirnya mampu menjawab rumusan masalah yang telah disusun dengan latar belakang masalah penelitian. 10 berita yang selesai diteliti tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda tetapi memiliki satu benang merah yang segaram.

Secara keseluruhan Media Indonesia membingkai pemberitaan tentang KH. Ma'ruf Amin dengan citra positif. Terdapat dua sudut pandang yang digunakan dalam memperlihatkan citra positif KH. Ma'ruf Amin dalam berita yang diteliti. *Pertama*, KH. Ma'ruf Amin dijadikan sebagai sumber berita yang kemudian diarahkan untuk memberikan pernyataan-pernyataan positif tentang berbagai isu. *Kedua*, berbagai tokoh dari banyak kalangan dijadikan wartawan sebagai sumber berita yang memberikan kesan dan pendapat tentang KH. Ma'ruf Amin bahwa beliau merupakan sosok yang tepat mengemban amanah sebagai ulama dan umara.

Sebagian besar dari 10 berita yang diteliti menekankan sosok KH. Ma'ruf Amin sebagai pribadi yang siap mengemban tugas negara. Konstruksi yang dibangun oleh Media Indonesia ini sejalan dengan agenda setting yang diterapkan untuk meyakinkan publik agar KH. Ma'ruf Amin dipilih menjadi wakil presiden.

## **B. Saran**

Efektifitas komunikasi terjadi ketika antara komunikan, komunikator dan pesan yang disampaikan terjadi korelasi yang ideal. Oleh karena itu, dalam penelitian komunikasi ini, peneliti akan memberikan saran yang harapannya dapat membangun penelitian selanjutnya ke arah yang lebih baik.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menilai Media Indonesia sebagai satu dari sekian banyak media yang menerbitkan berita dibawah kendali kepentingan politik. Wartawan media ini tidak sepenuhnya netral dan independen melainkan memasukkan nilai-nilai keberpihakan terhadap kepentingan politik pihak tertentu. Padahal media seharusnya memberikan sajian yang murni untuk kepentingan rakyat bukan hanya untuk pihak tertentu. Oleh karena itu, seharusnya Media Indonesia khususnya dan media lain agar tidak menjadi alat untuk melancarkan kepentingan politik pihak tertentu tetapi memberikan berita yang memancing publik untuk menilai sendiri berita yang diterbitkan.

Kekurangan dari penelitian ini diakui masih banyak terjadi di berbagai bagian. Begitu pula dengan minimnya referensi yang didapatkan peneliti membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih kaya akan wacana, ide, referensi serta ketajaman analisis. Peneliti juga berharap agar subjek maupun objek penelitian lebih bervariasi seiring dengan semakin banyaknya media dan topik di era konvergensi media seperti sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Peter L dan Thomas Luckman, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, “terj”. Hasan Basari, Jakarta: LP3S, 2012.
- Bungin, Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Perdana, 2007.
- Eriyanto, *Analisis Framing(Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*, Yogyakarta: Lkis, 2002.
- Fatoni, Abdurrahman *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Morissan dkk, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.
- Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 2009.
- Severin, Werner J dan James W Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa*, cet ke-5 Jakarta: Kencana Perdana, 2011.
- Siregar, Ashadi dkk, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2012.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

## Sumber dari Internet

Maulidya, Pipit, *Pencalonan Ma'ruf Amin Dampingi Jokowi Jadi Kontroversi Sebagian Nahdliyin, Ini Sikap PWNU Jatim*, diakses dari <http://surabaya.tribunnews.com/2018/11/27/pencalonan-maruf-amin-dampingi-jokowi-jadi-kontroversi-sebagian-nahdliyin-ini-sikap-pwnu-jatim> tanggal 5 Januari 2019.

Riana, Friski, *Alasan Jokowi Pilih Ma'ruf Amin Jadi Cawapres*, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1115538/alasan-jokowi-pilih-maruf-amin-jadi-cawapres/full&view=ok> tanggal 5 Januari 2019.

## Sumber dari Koran

Surat Kabar Media Indonesia, *Mayoritas Dukung Jokowi-Ma'ruf*, edisi Senin, 27 Agustus 2018 hlm.3

## Sumber dari Jurnal dan Skripsi

Defi, Arina Luthfiana, *Jurnalisme Empati dalam Pemberitaan Pengakuan Trump Atas Yerussalem sebagai Ibu Kota Israel (Analisis Framing pada SKH Republika Desember 2017)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Johanes, Leonarda, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran Sind*, Jurnal E-Komunikasi, Vol. I, No:2, 2013.

Junaedi, Fajar, *Jawa Pos Membela Persebaya: Bingkai Pemberitaan Jawa Pos tentang Persebaya dalam Kongres PSSI 2016*, Jurnal Komunikasi, Desember 2016.

Pradipta, Abidaptu Lintang Dkk, *Analisis Bingkai Pemberitaan Aksi Bela Islam 2 Desember 2016 (Aksi 212) di Media Massa BBC (Indonesia) dan Republika*, Jurnal INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi, vol. 48. No. 1, 2018.

a. NU Gembira Ma'ruf Amin Dipilih Jokowi Jadi Cawapres (Edisi Jum'at, 10 Agustus 2018)

"Sampai saat ini setahu saya sebagai Dirjen Otda belum secara formal saya belum membaca," kata pria yang akrab

wakil bupati, wali kota atau wakil wali kota yang akan diluncurkan partai politik peserta pemilu sebagai calon presiden

Sandiaga bisa melapor atau meminta izin setelah atau sebelum ditetapkan sebagai calon oleh KPU.

"Misalnya mencatinkan si X, ya kaitkan saja dengan kaidah UJ yang berlaku. Harus dilaksanakan siapa pun

menjajab... tidak perlu mundur. Ikut saja terus." Margarito menilai kasus se-

an dan memang ada atau yang mengaturnya. (Pu/P-1)

## NU Gembira Ma'ruf Amin Dipilih Jokowi Jadi Cawapres

PRESIDEN Joko Widodo telah mengumumkan sosok yang digandengnya untuk menjadi cawapres, yakni Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin. Sosok itu tak diduga sebelumnya karena yang mengantar awalnya justru nama inanan Ketua MK Mahfud Md.

Nahdlatul Ulama atau NU segera merespons keputusan Presiden Joko Widodo memilih Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presidennya.

NU pun menyambut baik atas amanat yang diberikan kepada Ma'ruf, yang kini menjabat pemimpin tertinggi atau Rais-Aam NU.

"Alhamdulillah, saya bersyukur dan bergembira atas terpilihnya Prof Dr KH Ma'ruf Amin untuk amanat besar sebagai cawapres mendampingi Ir H Joko Widodo," kata Robikin Embas, Ketua Bidang Hukum Pengurus Besar NU.

KH Ma'ruf Amin lahir di Tangerang, Banten, pada 11 Maret 1943.

Sebelum menjadi Ketua Umum MUI, Ma'ruf punya pengalaman panjang di bidang legislatif hingga jadi anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) di era Presiden Ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

"Beliau duduk di legislatif mulai dari sebagai anggota DPRD, DPR RI, MPR RI," tutur Jokowi saat pengumuman di Restoran Plataran Menteng, Jl HOS Cokroaminoto No 42, Menteng, Jakarta Pusat, kemarin.

Ma'ruf pernah duduk di DPRD DKI di Fraksi Golongan Islam dan juga Fraksi PPP. Sebagai politikus Kebon Sirih, Ma'ruf pernah menjabat sebagai pimpinan di Komisi A.

Setelah reformasi, Ma'ruf bergabung dengan Partai

Kebangkitan Bangsa (PKB) dan menjabat sebagai ketua dewan syuro yang pertama. Dia lalu jadi anggota MPR lewat PKB. Di DPR, Ma'ruf pernah menjabat sebagai Ketua Komisi VI.

Ma'ruf ialah tokoh Nahdlatul Ulama (NU). Jabatannya saat ini ialah Rais Aam NU, atau jika diartikan secara harfiah dalam bahasa Indonesia berarti juga ketua umum.

Ma'ruf Amin besar di kalangan pondok pesantren. Dia mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Tebu Ireng. Ma'ruf juga merupakan pendiri pondok pesantren An-Nawawi di Serang, Banten.

Pada 2007, Ma'ruf menjadi anggota Wantimpres dan terpilih lagi di periode kedua Presiden SBY. Dia didapuk menjadi Ketua Umum MUI sejak 2015. (Ma/Pol/Opn/\*/Pu/P-1)

MA'RUF AMIN CAWAPRES: Rais Aam PBNU Ma'ruf Amin (kanan) berbincang dengan Ketua Umum PBNU Said Aqil Siraj (tengah) dan Sekjen PKB Abdul Kadir Karding sesuai memberikan keterangan pers di Gedung PBNU, Jakarta, kemarin. Ma'ruf Amin dipilih sebagai calon wakil presiden pendamping Joko Widodo dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019.



b. Ma'ruf Nilai Kubu Oposisi Tidak Hargai Ijtima' Ulama (Edisi Sabtu, 11 Agustus 2018)

Ma'ruf Nilai Kubu Oposisi tidak Hargai Ijtima Ulama



**KH MA'RUF TAARUF KE PPP:** Ketua Umum PPP Romahurmuziy berbingcang dengan calon wakil presiden KH Ma'ruf Amin di Kantor Pusat PPP di Jalan Diponegoro, Jakarta Pusat, kemarin. Kedatangan Ma'ruf untuk bersilaturahmi setelah ditetapkan sebagai calon wakil presiden mendampingi calon presiden Joko Widodo.

**Ketua Majelis Syuro PKS, Salim Segaf Al-Jufri mengatakan hasil ijtima ulama bisa berubah.**

BAKAL calon wakil presiden (cawapres) Ma'ruf Amin menyindir pihak oposisi yang tidak menghargai rekomendasi ijtima ulama. Hal itu dikatakan Ma'ruf saat menyambangi Kantor DPP PPP, Menteng, Jakarta Pusat, kemarin.

Ijtima ulama dan tokoh nasional Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) sebelumnya merekomendasikan Ketua Majelis Syuro PKS Salim Segaf Al-Jufri dan Ustadz Abdul Somad untuk dipilih menjadi calon wakil presiden mendampingi Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

**Namun,** Prabowo memilih Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno untuk mendampingi maju di Pemilu Presiden 2019.

"Ada pihak lain ngomong menghargai ulama, tapi unsur ijtima ulama enggak didengerin. Malah wakilnya bukan ulama," kata Ma'ruf. Ia berterima kasih kepada

kan justru menjadi ironi," kritiknya.

Sesudah menyambangi markas 'Partai Kakbah', Ma'ruf mendatangi Kantor DPP Partai Golkar. "Ini hubungan hati ke hati, bukan mulut ke mulut. Bahasa kami ulama itu gerakan Tuhhan, harakah ilahiyah," kata Ma'ruf.

Di tempat terpisah, Ketua Majelis Syuro PKS, Salim Segaf Al-Jufri mengatakan PKS tidak mempermasalahkan posisi calon wakil presiden diambil Sandiaga. Ia mengatakan hasil ijtima ulama bisa berubah. "Feeling saya akan ada (hasil) ijtima baru dengan rekomendasi baru untuk membantu keputusan," kata Salim.

Bakal calon wakil presiden Sandiaga Uno setelah mendaftar ke Kantor KPU, mengatakan, ingin memperjuangkan partai emak-emak. "Kami akan berjuang untuk partai emak-emak," cetusnya. (Ma/Opn/\*P-3)

- c. Ulama Itu Kalau Dibutuhkan Kapanpun Harus Siap (Edisi Minggu, 12 Agustus 2018)

MINGGU, 12 AGUSTUS 2018 • HALAMAN 3

# Ulama itu kalau Dibutuhkan Kapan pun Harus Siap

**K**OALISI Indonesia Kerja (KIK) yang mengusung Joko Widodo sebagai calon presiden pada Pilpres 2019 memutuskan Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden. Pasangan calon ini telah mendaftar di KPU, Jumat (10/8). Meski telah menjadi bakal calon, masih banyak yang penasaran apa komentar Ma'ruf setelah ditetapkan sebagai cawapres Jokowi.

Untuk menjawab itu berikut petikan wawancara wartawan *Media Indonesia* M Taufan SP Dustan dengan Ketua Umum MUI tersebut sesuai berkunjung ke kantor PPP.

**Apa yang membuat Anda terpilih sebagai calon wakil presiden Jokowi?**

Saya mau mengucapkan terima kasih terlebih dulu kepada PPP yang terus mendorong saya untuk menjadi cawapres. Bahkan sampai ditetapkan sebagai cawapres.

Saya tidak pernah ber cita-cita, berharap, atau berangan-angan jadi cawapres. Saya hanya disuruh jadi kiai. Tetapi, karena adanya dorongan PPP, apalagi menyebut 10 nama, nama saya kemudian masuk. Nah setelah itu nama saya disebutkan.

**Apa persiapan Anda sebelum ditetapkan sebagai cawapres?**

Jadi hanya Allah menaaktikannya. Saya berdoa, kalau memang menjadi cawapres ini baik untuk bangsa saya, tolong dekatkan saya dengan jabatan itu. Bukan ternyata tidak ada persiapan sebelumnya.

Oleh karena itu jika ditanya timnya, ya tidak ada. Bahkan ketika kemarin sore saya berada di MUI, saya tengah mengumpulkan dana untuk korban gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat, terus saya baru dapat berita pukul 16.00 disuruh datang ke suatu tempat.

Sementara, katanya sudah ada arif ke Mahtud MD. Kemudian sekitar pukul 16.30 Ketua DPP PPP kasih tahu saya. Setelah dari situ, Megawati Soekarnoputri menelepon saya. Dan saya katakan, saya sudah nyaman di jalur negara, tapi kalau negara membutuhkan saya, saya siap.

**Bagaimana tanggapan Anda setelah Joko Widodo memutuskan ulama sebagai wakilnya?**

Kalau ada cawapres politisi saja, tentara, atau pengusaha. Tentunya kiai boleh dong. Waktu Gus Dur jadi presiden juga boleh. Ketika saya jadi cawapres masa tidak boleh. Kan Gus Dur kiai juga. Saya bersyukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada Pak Jokowi. Jokowi sangat menghargai ulama, itu penghargaan pada ulama. Jokowi hormat pada ulama, secara perbuatan sangat dihormati. Sementara itu, di sebelah sana ngatain ulama, tapi usul jittima ulama saja tidak didengarkan.

**Apakah sudah ada komunikasi antara Anda dan Jokowi sebelumnya?**

Saya ketemu langsung dengan Pak Jokowi. Waktu itu satu pesawat, saya dimintai pendapat bagaimana semua wapres, kriterianya istikharah dikonsultasikan dengan ulama, dan diberi tahu. Setelah diputuskan nama saya, saya telepon pak Jokowi. Saya tanya mengapa

menunjuk saya sebagai cawapres. Bapak kok pilih saya? Kan disuruh istikharah dan pak Jokowi jawab istikharah saya itu Pak Ma'ruf. Oleh karena itu saya bilang kita menaga pilpres ini dari kegaduhan dan permusuhan.

**Setelah resmi menjadi cawapres, apa yang akan Anda lakukan jika terpilih nanti?**

Saya akan membantu presiden, pintu pertama soal keutuhan bangsa ini dibangun dengan landasan yang kuat, yaitu kesepakatan itu dalam UUD 1945 dan Pancasila. UUD landasan bernegara, Pancasila mitra kesepakatan. Karena itu kita menaga kesepakatan itu. (P-1)

**Ma'ruf Amin**  
Calon Wakil Presiden




d. Ma'ruf Amin Jawab Perbedaan ( Edisi Senin, 13 Agustus 2018)



# Ma'ruf Amin Jawab Perbedaan

Terpilihnya Ma'ruf Amin menunjukkan umara dan ulama mempunyai pandangan yang sama terhadap kebangsaan.

**Akhmad Safuan**  
safuan@mediaindonesia.com

**TERPILIHNYA** Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden untuk mendampingi calon presiden petahana Joko Widodo patut disyukuri. Langkah itu diharapkan mampu meredam berbagai sentimen yang selama ini diturunkan kepada pemerintah. "Bagus juga penunjukan KH Ma'ruf Amin sebagai cawapres karena bisa meredam semua tuduhan yang selama ini dialamatkan ke pemerintah maupun kepada pribadi Jokowi," kata KH Mustofa Bisri (Gus Mus) kepada *Media Indonesia* di Semarang, kemarin.

Berbagai tuduhan yang selama ini dialamatkan ke pemerintah, demikian Gus Mus, cukup membuat ketidakhayaman di masyarakat, seperti kriminalisasi ulama. Dengan terpilihnya pucuk pimpinan ulama sebagai cawapres, diharapkan bisa meredam isu-isu miring semacam itu.

Ditanya mengenai tanggapan pribadinya terhadap KH Ma'ruf Amin, kiai karismatik asal Rembang, Jawa Tengah itu mengatakan semua terserah kepada Presiden, karena hal itu juga telah disepakati bersama partai pengusung dan pendukung. "Ya mau apalagi, sudah dipilih Presiden maka ya harus jalan," tukasnya.

Menyangkut adanya pro dan kontra atas terpilihnya Ma'ruf Amin, Gus Mus menyatakan tidak perlu dhiraukan karena perbedaan pendapat hal yang wajar dalam demokrasi. "Ada yang senang dan ada yang tidak senang itu wajar, tidak perlu ditanggapi secara serius. Kalau yang nyinyir biarkan saja, karena itu memang pekerjaannya, tidak perlu dhiraukan," ujarnya.

Karena itu, basis pemilih NU akan *all out*. Apalagi dengan berkaca pada hasil Pilpres 2014, lumbung suara Jokowi ada pada warga Nahdliyin. Meski demikian, sambung, Jokowi dan timnya harus bekerja keras untuk memperluas *market* pemilih. "Jika mau, Jokowi bisa mengajak Mahfud MD bergabung."

**Tangkal radikalisme**  
Ma'ruf Amin dinilai sebagai sosok yang paling cocok untuk mendampingi Jokowi karena bisa memainkan peran dalam menangkal radikalisme. "Kita akui bahwa Indonesia ini banyak kelompok yang ingin mengubah NKRI dan Pancasila. Pak Ma'ruf ini sosok yang tepat, paling cocok," ungkap Sekjen PBNU Helmy Faishal Zaini.

"Kami paham pertimbangan utama Pak Jokowi untuk menangkal isu radikalisme. Bagaimana isu ini harus bisa ditopang oleh pasangannya," imbuh politikus PKB itu.

Di sisi lain, Helmy turut menanggapi jargon santri milenial yang diusung lawan Jokowi-Ma'ruf, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Helmy mengatakan santri milenial tidak akan berarti jika hanya jargon. "Saya rasa, ya hanya jargon saja, mereka paham betul atau tidak dengan masalahnya apa. Yang penting kan programnya. Kita kan tahu rekam jejak Prabowo dan Sandi. Saya pikir masyarakat Indonesia sudah cerdas," cetusnya. (Mtvn/Ant/P-2)

**Mengukur Ujaran Kebencian (Hate Speech)**  
Ketua Umum PBNU Helmy Faishal Zaini mengatakan, "Melakukan fitnah, memfitnah, dan ujaran kebencian adalah perbuatan yang dilarang dalam Islam."

**Ketua Umum MUI Haedar Nashir:**  
"Tiap ujaran kebencian, fitnah, dan ujaran kebencian harus ditanggapi dengan motif yang baik, bukan sekadar motif kebencian."

**Mantan Ketua Umum Pimpinan Muhammadiyah Buya Syaiful Ma'ruf:**  
"Kelompok yang memusuhi pemerintah harus berhadapan dengan kenyataan. Kita harus berpegang tegas."

**2016**  
Sejumlah 800 ribu situs terindikasi sebagai penyebar hoaks.

**2017 Januari**  
Konten berisikan hoaks mencapai 5.070 atau bersamaan dengan Pilkada DKI Jakarta.

**Agustus**  
Hamprir 6.000 situs internet yang terindikasi sebagai penyebar hoaks diblokir.

**Jangan Halal Segala**

- e. Ma'ruf Amin Akan Bertemu Rizieq Shihab (Edisi Rabu, 15 Agustus 2018)  
 f.



**PAMITAN SEBELUM BERHAJI.** Bakal calon wakil presiden yang juga Rais 'Aam PBNU KH Ma'ruf Amin (tengah) berbincang bersama Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa Muhaimin Iskandar (kiri) dan Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj saat mendatangi kantor PBNU di Jakarta, kemarin. Kedatangan KH Ma'ruf Amin dalam rangka *walimatulhusna* sebelum berangkat menunaikan ibadah haji pada hari ini.

## Ma'ruf Amin akan Bertemu Rizieq Shihab

RAIS 'Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) KH Ma'ruf Amin akan menunaikan ibadah haji tahun ini. Keberangkatan Ma'ruf ke Mekah diharapkan sekaligus bisa bertemu dengan pimpinan Front Pembela Islam (FPI) Rizieq Shihab. "Rizieq? Insya Allah," jelas Ma'ruf di Kantor PBNU, Jakarta, kemarin.

Harapan itu juga diutarakan Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar alias Cak Imin. Pertemuan, kata dia, untuk silaturahmi. "Kita doakan insya Allah ketemu (Rizieq) untuk silaturahmi. *Gimana-gimana* nantinya kan belum tahu," kata Cak Imin.

Sebelumnya, Ma'ruf mengatakan bakal merangkul Presidium Alumni (PA) 212 yang berseberangan dengan pemerintah sesuai terpilih menjadi bakal cawapres Joko Widodo. Ma'ruf yakin seluruh ulama akan satu suara. Ma'ruf juga akan mengajak ulama yang selama ini berseberangan dengan pemerintah. Dia akan menyatukan suara untuk mendukung pemerintah.

"Insya Allah, mudah-mudahan suara sumbang yang selama ini kita dengar tidak akan ada lagi. Kan mereka mencuitai ulama, menghargai ulama, makanya mengangkat saya. Kan saya ulama," beber Ma'ruf.

Sekretaris Jenderal Solidaritas Ulama Muda Jokowi (Samawi) Aminuddin Ma'ruf pun mengakui pilihan Jokowi menggandeng Ma'ruf Amin dinilai tepat. Jokowi dinilai sangat menghormati peran para ulama di Indonesia.

Aminuddin mengatakan mayoritas penduduk muslim di Indonesia menganut Islam *ahtusunnah waljamaah* yang tercermin dari wajah Ma'ruf. Apalagi, menurut dia, Ma'ruf masih keturunan Syekh Nawawi Al-Bantani, guru dari mayoritas ulama di Indonesia.

Ia percaya masa depan bangsa Indonesia saat dipimpin Jokowi-Ma'ruf Amin akan gemilang, semakin tercerahkan, dan tidak ada lagi unsur SARA. (\*)  
 Opa/P-1

g. Ma'ruf Amin Jamin Dapat Dukungan NU (Edisi Minggu, 19 Agustus 2018)

2 MINGGU, 19 AGUSTUS 2018 SELEKTA

# Ma'ruf Amin Jamin Dapat Dukungan NU

*Sejken Koalisi Indonesia Kerja memantapkan tim pemenangan pasangan Jokowi - Ma'ruf.*

**ADE ALAWI**  
alawi@medindonesia.com

**B**AKAL calon Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang juga Rais Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama mengatakan siapa pun kader NU yang diberikan kepercayaan untuk menggabd kepada bangsa dan negara harus didukung.

Hai itu dikatakan KH Ma'ruf Amin dalam Silaturahmi NU Sedunia dan Madrasah Kader NU di Hotel Al Wihdah Tower, Biban Jarwal, Mekah, Arab Saudi, Sabtu (18/8).

"Andai kata putra-putrinya (NU) yang terbaik diminta oleh negara, kita relakan itu. Kita tawarkan kepada negara, ambil silakan siapa pun yang bisa melakukan pengabdian," kata Ma'ruf.

Demikian pula ketika kader NU dipercaya menjadi cawapres, Ma'ruf meminta tidak perlu dipersoalkan, bahkan harus didukung.

"Karena itu, ketika mengenai cawapres, PBNU menyepakati siapa saja di antara pengurus PBNU yang dipilih oleh Presiden Jokowi, NU akan dukung dan bantu secara penuh, termasuk kalau yang diperlukan, itu ialah rais aam sendiri," tandas Ma'ruf.

Acara yang dihelat Pengurus Cabang Istimewa (PCI) NU Arab Saudi bertema *Islam Nusantara dari NU untuk dunia* itu dihadiri 39 PCI sedunia.

Tuut hadir Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Mehristek Dikti M Nasir, Dubes RI untuk Kerajaan Arab Saudi Agus Maftuh Abegebril, Dubes RI untuk Mesir Helmi Fauzi, Dubes RI untuk Lebanon Ahmad Chozin Chumaidy, Dubes RI untuk Azerbaijan Husnan Bay Fananié, dan sejumlah ulama NU, yaitu pengasuh Ponpes Larboyo KH Abdullah Makhrus Kafabihi, pengasuh Ponpes Bumi Salawat Sidoarjo KH Ali Masyhuri, Tuan Guru Turmuzdi Badaruddin dari Praya, Lombok, pengasuh Ponpes Darul Quran Cipondoh, Tangerang, Ustaz Yusuf Mansyur, ratusan kader NU.

Ma'ruf juga merasa tidak turun pangkat saat ia selaku rais aam menjadi cawapres.

"Di situ tidak ada turun-naik pangkat. Namun, kalau memang tanggung jawab diperlukan, dan orang itu rais aam, kita berikan. Itulah komitmen tanggung jawab NU kepada bangsa dan negara. Maka ketika saya dipilih, PBNU siap untuk mendukung," jelasnya.

Namun demikian, kata Ma'ruf, ia pun kalau tidak diperkenankan oleh ormas terbesar di Indonesia itu untuk berkontestasi dalam Pilpres 2019.

"Saya hanya pasrah. Kalau dilarang oleh NU, saya menertima. Namun, NU menyatakan ambil saja daripada diambil oleh orang lain."

Di sisi lain, cicit dari ulama besar Syaikh Nawawi al-Bantani mengatakan NU memiliki tugas keumatan dan kebangsaan.

**Deklarasi damai**

Pada bagian lain, para seken Koalisi Indonesia Kerja (KIK), Sabtu (18/8), menggelar pertemuan di rumah sekretariat pemenangan Jokowi-Ma'ruf.

Sekjen PDI Perjuangan, Hastu Kristiyanto, mengungkapkan agenda pertemuan para seken KIK ialah memantapkan rencana pemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf, termasuk di dalamnya memantapkan tim pemenangan yang terdiri atas tim relawan berjumlah 112 kelompok.

Saat ditanggung tentang rencana pertemuan Jokowi dengan Prabowo Subianto, Hastu mengatakan waktu pertemuan itu belum ditentukan.

Akan tetapi, Hastu menambahkan, jika benar pertemuan itu jadi dilakukan, agenda pertemuannya antara lain deklarasi damai.

"Deklarasi damai ini bukan sekadar seremonial, tetapi harus menjadi komitmen yang harus diikuti seluruh tim kampanye," kata Hastu. (\*X-6)



**SILATURAHIM NU SEDUNIA:** KH Yahya Cholil Staquf (tengah) dan XVII dan Madrasah Kader NU di Hotel

**Tawaran Be**

**PENGHARGAAN** terus mengalir bagi pihak untuk Yohanes Gachal Lau, yang cukup heroik menyang bendera sepanjang 12 m upacara bendera peringatan Hari Kemerdekaan RI, Jumat (17/8) di Motaain, Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Panggareng, Kepulauan Bangka Belitung.

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto pun menggaransi bakal memprioritaskan kepada pelatir SMN apabila berniat masuk militer.

"Panglima TNI memberikan apresiasi kepada keberanian heroik Yohanes sehingga bendera Putih dapat dikibarkan di lokasi tersebut," ujar Kepala Pusat Hubungan Masyarakat TNI, Mayjen M Sabrar Fatmahanik dalam keterangannya.

h. Partai Bulan Bintang Sreg dengan Ma'ruf Amin (Edisi Jum'at, 24 Agustus 2018)



i. Yusuf Mansur Dipastikan Ikut Ma'ruf Amin (Edisi Sabtu, 1 September 2018)



j. Hormati Sikap Politik Deddy Mizwar (Edisi Minggu, 2 September 2018)

MEDIA INDONESIA

at ang

MEDIA INDONESIA

POLITIK

MINGGU, 2 SEPTEMBER 2018 3

# Hormati Sikap Politik Deddy Mizwar

*Deddy Mizwar yang juga Ketua Majelis Pertimbangan Daerah Partai Demokrat Jawa Barat enggan membeberkan alasannya mencari peruntungan ke kubu Jokowi-Ma'ruf ketimbang pasangan yang diusung partainya.*

Putri ROSMALIA OCTAVIANI  
putri@mediaindonesia.com

**M**ANTAN Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar (Demiz) yang merupakan kader Partai Demokrat meminta sikap politiknya dihormati. Ia sedang mencari pasangannya untuk menghadapi pemilihan umum legislatif dan gubernur di Jawa Barat pada Desember mendatang. "Yang jelas ada sikap politik yang harus kita ambil dari setiap kelompok dan individu dan sikap politik ini dilindungi undang-undang," kata Demiz di Posko Pememenangan Jokowi-Ma'ruf, Jalan Cemara Nomor 19, Menteng, Jakarta, kemarin.

Demiz enggan membeberkan alasannya lebih mencari peruntungan ke kubu Jokowi-Ma'ruf ketimbang pasangan yang diusung Partai Demokrat, Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Menurut si "Jenderal Naga Bonar", sikap politiknya itu merupakan pilihan pribadi.

"Itu sikap politik saya. Tidak perlu kata-kata (alasan). Kalau saya katakan nanti, akan dibanding-bandingkan. Saya tidak mau itu terjadi. Biarlah itu persepsi saya dan lain melihat pasangan calon presiden-calon wakil presiden," tegasnya.

Demiz mengatakan dirinya masih menjalin komunikasi dengan organisasi politik besutan Susilo Bambang Yudhoyono itu. Ia berjanji akan menyampaikan sikap politiknya ini saat Partai Demokrat merayakan ulang tahun.

"Ini ialah sikap politik. Ada etika yang harus dibawa dalam setiap pilihan. Karena itulah, kita harus berkomunikasi. Insyaallah nanti pada 9 September, jika diundang dalam ulang tahun Partai Demokrat, saya akan datang," tegas Demiz.

Terkait pertemuan kemarin siang, beberapa petinggi Koalisi Indonesia Kerja (KIK) terlihat hadir mulai Sekretaris Jenderal Perjuangan Hasto Kristiyanto, Sekretaris Jenderal PSI Raisa Jali Annoni, hingga calon wakil presiden Ma'ruf Amin.

**Ikuti PBNU**  
Ma'ruf Amin mengumumkan Deddy Mizwar menjadi salah satu calon juru bicara Koalisi Indonesia Kerja. "Ini dia (Deddy Mizwar) calon juru bicara kita," kata Ma'ruf juga Ketua Umum nonaktif Majelis Indonesia (MII) tersebut.

Selain Deddy, Ma'ruf juga menyebutkan Yusuf Mansur masuk ke bursa calon bicarannya. Dia mengaku sudah menkan hal tersebut dengan Yusuf.

"Yusuf Mansur kemarin ke rumah Yusuf Mansur kemarin bilang Pa'ni guru saya. Jadi, saya ikut Pak M. mudah-mudahan," beber dia.

Di tempat terpisah, Ma'ruf me jabatan Raisa Aam Pengurus Desa tul Ulama (PBNU) yang diembahkan diberikan kepada Wakil Rais Aam dijabat oleh KH Miftahul Akhyar.

Anggaran Dasar dan Anggaran Tangga (AD/ART) PBNU mengi melepas jabatan rais aam begtar sebagai cawapres. "Di NU ada AD/ART yang sudah seb ditetapkan. Saya harus mengas rais aam kepada Wakil Rais Ma'ruf.

Sekjen PDI Perjuangan Has membantah tuduhan bahwa sia Kerja melakukan aksi ba kader. Selain Deddy Mizwar pilih Papua yang juga ketua Papua, Lukas Enembe, jug siap mendukung Jokowi.

"Tidak ada itu bajak-meer apalagi PDIP, itu partai yang kader." ujar Hasto di Kantarta, kemarin. (P-3)



**RAPAT TIM PEMENANGAN DENGAN CAWAPRES MA'RUF:** Bakal calon wakil presiden Ma'ruf Amin (tengah) didampingi Kepala Staf Presiden Moeldoko (kiri) dan juru bicara Tim Kampanye Nasional Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Deddy Mizwar, memberikan penjelasan kepada pers di teras Posko Cemara, Menteng, Jakarta, kemarin. Bakal cawapres Ma'ruf melakukan rapat tertutup dengan para sekjen parpol dan tim pememenangan Jokowi-Ma'ruf.



## k. Ma'ruf Amin Komit Tangkal Radikalisme (Edisi Senin, 3 September 2018)

PILPRES 2019  
SENIN, 3 SEPTEMBER 2018 • HALAMAN 3

MEDIA INDONESIA

Gagasan keagamaan Ma'ruf yang menekankan Islam Nusantara selaras dengan Partai NasDem yang membawa gagasan politik perubahan restorasi Indonesia.

Putra Ananda  
putra@mediaindonesia.com

# Ma'ruf Amin Komit Tangkal Radikalisme

## NasDem Peduli Penyandang Difabel



**C**ALON Wakil Presiden Ma'ruf Amin siap menangkul radikalisme termasuk gerakan mendorong terwujudnya negara khilafah di Indonesia. Sebagai kiai, ia bakal membantu calon presiden Joko Widodo menjaga negara.

"Membantu beliau dalam menerapkan Nawa Cita Jilid II. Saya ingin membantu agar negara ini tidak lagi disuburkan dalam konflik ideologis," jelas Ma'ruf dalam pidato di depan 575 caleg Partai NasDem di Mercure Hotel, Ancol, Jakarta Utara, kemarin.

Menurut Ma'ruf, Indonesia dibangun dengan landasan kuat. Tak ada yang boleh mempersoalkan Pancasila dan UUD 1945 yang sejak lama menjadi kesepakatan nasional.

"Atas dua landasan kuat ini lahiriah NKRI. Maka dari itu, NKRI dibangun kesepakatan dan sudah final tidak boleh lagi diperdebatkan," ucap dia.

Ia membeberkan kesepakatan yang terbentuk memungkinkan Islam dan agama lain tumbuh di Indonesia. Toh, Indonesia tetap menjadi negara islami," jelas Ma'ruf.

Ia yakin mereka mereka yang menginginkan berdirinya negara khilafah otomatis tertolak. Negara islami tak sama dengan khilafah. "Kerajaan juga islami, ada kerajaan di Saudi, di Jordan, Emirat, republik juga islami. Jadi, saya berharap periode kedua ini menantapkan tatanan kehidupan, tidak boleh lagi ada pembicaraan yang mengarah ke konflik ideologis," jelas Ma'ruf.

Rais Aam PBNU Ma'ruf Amin ini juga mengatakan Presiden Joko Widodo sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk generasi mendatang. Kinerja Jokowi sangat efektif dalam tiga tahun pertama memimpin.

Itu menjadi salah satu alasan penting Jokowi harus diberi kesempatan memimpin dua periode. "Oleh karena itu, maka

**MA'RUF AMIN HADIRI PEMBEKALAN CALEG NASDEM:** Bakal calon wakil presiden Ma'ruf Amin (kanan) bersama Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh menjawab pertanyaan wartawan sesuai menghadiri Pekan Orientasi Caleg Partai NasDem di Jakarta, kemarin. Dalam Pekan Orientasi Caleg Partai NasDem yang dihadiri 575 bakal calon legislatif tersebut, Ma'ruf Amin menegaskan akan mendorong ekonomi kerakyatan.

seharusnya beliau diberi kesempatan lagi sehingga beliau 8 tahun menyiapkan *runaway* sehingga 2024 tinggal landas dan dilanjutkan pemimpin muda generasi milenial," kata Ma'ruf.

Ma'ruf melihat Jokowi bekerja keras pada tiga tahun pertama. Tahun pertama digunakan sebagai masa orientasi sambil bekerja. "Tahun kedua melakukan pembangunan, tiga pembangunan, empat lima pilpres," tegas Ma'ruf.

Ma'ruf bahkan berani menjamin dalam dua periode kepemimpinan Jokowi, kaum milenial siap 'berlari' untuk bersaing dengan dunia.

**Konsep ideal**

Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh pun yakin Jokowi-Ma'ruf Amin merupakan konsep ideal dari Indonesia yang menginginkan koalisi nasionalis dan religius. Jokowi-Ma'ruf diyakini bisa menyelesaikan konflik perbedaan prinsip ideologi antara kehidupan berbangsa dan keagamaan.

"Saya mengikuti benar-benar pemikiran yang telah diutarakan calon wakil presiden kita Bapak KH Prof Ma'ruf Amin. Sejujurnya saya harus kasih tahu kepada kalian, saya kagum dengan beliau," tutur Surya.

Gagasan keagamaan Ma'ruf yang menekankan Islam Nusantara merupakan pemikiran yang selaras dengan NasDem yang membawa gagasan politik perubahan restorasi Indonesia. (P-1)

PAKTAI Nasdem menggaet seorang penyandang difabel untuk menjadi calon anggota legislator DPR-RI dari Dapil DI Yogyakarta, yakni Anggiasari Puji Aryatie.

"Awalnya saya aktif dalam berbagai organisasi difabel, kemudian ada tawaran dari NasDem untuk menjadi calon anggota DPR-RI," kata Anggiasari.

Anggiasari merupakan salah seorang calon anggota wakil rakyat yang mengikuti pembekalan Partai NasDem di Ancol, Jakarta Utara, 1-3 September.

Presiden Joko Widodo menjadi salah satu narasumber yang memberikan pembekalan kepada 575 calon anggota DPR-RI dan DPRD se-DKI Jakarta.

Jika terpilih menjadi anggota DPR, Anggiasari akan memperjuangkan hak bagi penyandang disabilitas.

Anggiasari memutuskan maju menjadi calon anggota wakil rakyat karena faktor dorongan dan dukungan dari kelompok disabilitas.

"Selama ini saya aktif pada berbagai organisasi sehingga mendapatkan dukungan dari komunitas difabel di Yogyakarta dan Semarang," ujar Anggiasari.

Anggiasari pun ingin menunjukkan penyandang disabilitas memiliki potensi dan paham terhadap segala bidang kemasyarakatan, termasuk pendidikan politik. Ia bertekad mengupayakan hak penyandang disabilitas yang masih banyak pejeran rumah bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Selain itu, Anggiasari juga akan memperjuangkan kaum difabel melalui pemberian undang-undang sehingga bisa lebih bersatu dengan masyarakat.

"Saya ingin berjuang supaya teman-teman disabilitas dapat haknya seperti sekolah yang diinginkan, pendidikan berkualitas, otomatis harapan akan lebih baik dan tidak jadi beban hidup bagi orang lain," ujarnya.

Di sisi lain, Ketua Tim Kampanye Nasional Jokowi/Ma'ruf tingkat DIY Bambang Prmswanito mengatakan tim sekuat menghilangkan perbedaan-perbedaan di parpol. "Tim bekerja sampai 20 Oktober 2019, sampai Jokowi dan Ma'ruf Amin dilantik sebagai presiden dan wapres." (P/Opn/Port/P-1)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Hadi Mulyono  
Tempat/Tgl, Lahir : Temanggung, 27 Januari 1996  
Alamat : Semen RT 09/ RW 02, Kec. Wonobojo,  
Kab. Temanggung  
Nama Ayah : Mulyas  
Nama Ibu : Lipursari

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Semen, Wonobojo, Temanggung, 2008
  - b. MTs Al-Hidayah, Wonobojo, Temanggung, 2011
  - c. MA Negeri Temanggung, 2014
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Mu'allimin Temanggung

### C. Prestasi/Penghargaan

1. Tulisannya beberapa kali dimuat di berbagai media seperti Kompas, Republika, Detik.com, Jawa Pos, Koran Sindo, Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Solopos dan lain-lain.

### D. Pengalaman Organisasi

1. Mantan Pimpinan Umum LPM Rhetor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kader PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Anggota Ormada KPM Temanggung

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Hadi Mulyono





**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**I J A Z A H**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.001/II.23/PP.01.1/0137/2014.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri.....  
Parakan Temanggung..... menerangkan bahwa :

nama : HADI MULYONO  
tempat dan tanggal lahir : Temanggung, 27 Januari 1996  
nama orang tua/wali : Mulyas  
nomor induk siswa nasional : 9964477822  
nomor peserta ujian nasional : 3-14-03-14-500-137-8  
madrasah asal : MA Negeri Parakan Temanggung

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Temanggung, 20 Mei..... 2014



Kepala Madrasah,

Drs. H. Khoironi Hadi, M.Ed.

NIP. 19670822 199102 1 001

MA 110009365



COPY





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

HADI MULYONO (14210095)

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifudin Ahrom A.**  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**  
NIM.11520023



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231

Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

diberikan kepada

HADI MULYONO

NIM.

19210095

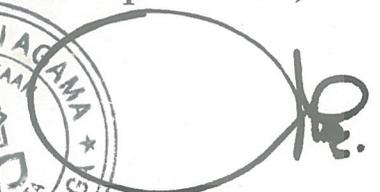
sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



  
M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



NAMA

: Hadi Mulyono

NIM

: 14210095

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/Program Studi

: KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Pembimbing I

: Dr. H. Akhmad Rifai, M.Pd.

Pembimbing II

:  
: KH.MARUF AMIN DALAM KONTESIASI PEMILU PRESIDEN 2019 (ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN DALAM SURAT KABAR MEDIA INDONESIA EDISI 10 AGUSTUS 2018 - 3 SEPTEMBER 2018)

Judul

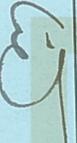
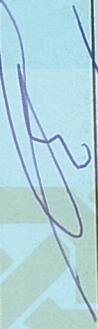
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	13 Feb. 2019	1.	Konsultasi Judul (revisi judul)	
2.	13 Maret 2019	2.	BAB I (proposal)	
3.	13 Mei 2019	3.	BAB II (objek penelitian)	
4.	15 Mei 2019	4.	BAB III (berita 1-2)	
5.	24 Juni 2019	5.	BAB III (berita 3-5)	
6.	1 Juli 2019	6.	BAB III (Berita 6-10)	
7.	19 Juli 2019	7.	BAB IV (kesimpulan)	
8.	22 Juli 2019	8.	BAB IV (penutup)	

Yogyakarta,

Pembimbing,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Pd.  
NIP. 19600905 198503 1006

**NAMA** : Hadi Mulyong  
**NIM** : 14210095  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2021  
**Alamat** : TEMANGGUNG JAWA TENGAH

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Senin, 5 November 2018	AHYAN PUTRA 15210036	Peserta	
2	Rabu, 6 November 2018	ANISA ROTANUZAHRO 14210090	Peserta	
3	Senin, 27 November 2018	RIZKA HABIBAH 15210072	Peserta	
4	Senin, 27 November 2018	IZZAN AMINDYA AS RARA 13210092	Peserta	
5	Rabu, 27 September 2019	HADI MULYONG 14210095	Penyaji	
6	Jumat, 15 Juli 2019	Eka Rafika Sauti 14210001	Pembahas	

Yogyakarta, 9 October 2018

Ketua Program Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.  
 NIP 19671006 199403 1 003

**Keterangan:**  
 Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hadi Mulyono  
NIM : 14210095  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Juli 2019

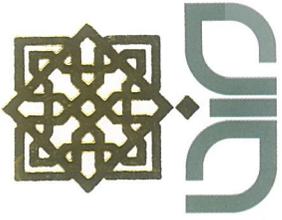
Kepala PTIPD

**Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.**  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.765/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Hadi Mulyono  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 27 Januari 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14210095  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngondel Wetan, Krambilsawit  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikulum dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.9/2019

This is to certify that:

Name : Hadi Mulyono

Date of Birth : January 27, 1996

Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **June 26, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 26, 2019

Director,

UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



## شهادة

### اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.6.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hadi Mulyono :  
تاريخ الميلاد : ٢٧ يناير ١٩٩٦

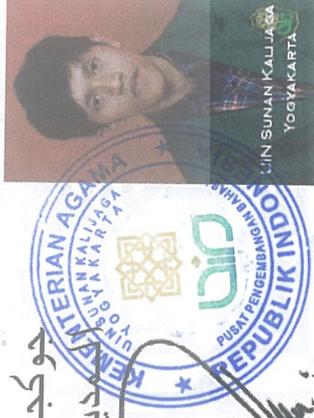
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٩، وحصل على  
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جواكارتا، ٢٥ يونيو ٢٠١٩

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HADI MULYONO  
NIM : 14210095  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# **SERTIFIKAT**

**NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**HADI MULYONO**

**14210095**

**LULUS dengan Nilai 85 ( A )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19500310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT